

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris atau disebut dengan penelitian yuridis sosiologis atau disebut juga dengan penelitian lapangan (*field research*).¹ Penelitian jenis ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan yang sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat terkait pelaksanaan jual beli Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dilakukan melalui pertamini di Desa Indrasari Kecamatan Martapura. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka kemudian langkah atau tahapan selanjutnya yaitu melakukan identifikasi masalah (*problem-identification*) dan pada akhirnya menuju pada tahap analisis penyelesaian masalah (*problem-solution*).²

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang meneliti manusia atau objek dengan cara mendeskripsikan secara runtut dan sistematis mengenai fakta yang terjadi di lapangan, berdasarkan hasil wawancara dengan informan, maupun dari sumber yang terpercaya lalu

¹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), 105. Lihat Juga, Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 21.

² Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 16.

menganalisisnya berdasarkan teori yang sudah ada yang dihubungkan dengan permasalahan penelitian terkait penetapan harga dan takaran pada transaksi jual beli BBM di Desa Indrasari Kecamatan Martapura.

B. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah di Desa Indrasari Kecamatan Martapura. Tempat penelitian ini dipilih berdasarkan pada fenomena atau masalah terkait penetapan harga dan takaran yang terjadi di Desa Indrasari Kecamatan Martapura sangat urgen untuk dilakukan melihat berdasarkan adanya praktik yang dinilai dapat menimbulkan kerugian bagi konsumen dari segi penetapan takaran dan harga atas jual beli BBM pada Pertamina, sehingga diperlukan adanya kajian dari sudut pandang hukum yang mendalam terkait permasalahan tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian terkait dengan fenomena permasalahan yang terjadi di lapangan. Objek dalam penelitian ini sendiri yaitu terkait sistem penetapan takaran dan harga pada penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) Pertamina di Desa Indrasari Kecamatan Martapura.

Subjek dalam penelitian ini adalah para pihak yang terkait sebagai sasaran pengumpulan data penelitian terdiri dari 8 orang responden dan 2 orang informan. Responden dalam penelitian diambil dari 4 orang penjual dan 4 orang pembeli BBM Pertamina di Desa Indrasari. Adapun informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait atau berwenang dalam

proses pengawasan dibidang perdagangan, yakni Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder, sebagaimana berikut:

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden di lapangan,³ yakni pemilik pertamini yang ada di sekitar Desa Indrasari Kecamatan Martapura
- b. Data sekunder, merupakan data-data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data sekunder ini berupa data tentang identitas informasi dan gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud oleh peneliti ialah beberapa pustaka yang memiliki hubungan dan dapat menunjang penelitian, baik dalam makalah, jurnal, undang-undang, koran, internet dan sumber data lainnya dapat dijadikan sebagai pelengkap penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan teknik pengumpulan

³ Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004), 56.

data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara adalah percakapan antara dua pihak, pihak pertama adalah pewawancara dan pihak kedua biasa disebut narasumber. Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara terstruktur. Melalui wawancara inilah peneliti mendapatkan informasi data ataupun keterangan yang terkait secara langsung dengan para pihak yang melakukan praktik jual beli BBM pada Pertamina dalam penelitian ini. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pada penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan penjual BBM yang menggunakan Pertamina, mengenai keterangan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah disiapkan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, yakni dengan cara mengamati objek penelitian yang bersangkutan terkait permasalahan yang ada. Teknik pengumpulan data melalui observasi juga dapat dikatakan sebagai salah

satu teknik untuk mengetahui informasi melalui pengamatan secara langsung ke objek penelitian secara spesifik.⁴

Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus-menerus terjadi.⁵

Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, maka observasi awal yang peneliti lakukan terlebih dahulu dengan melihat atau melakukan secara langsung praktik jual beli minyak pada Pertamina di Desa Indrasari Kecamatan Martapura. Mengamati secara langsung kesesuaian jumlah takaran BBM yang dijual melalui Pertamina, dan hal-hal lain kemudian yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.

⁴ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2018), 216.

⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

Kegunaan dari adanya dokumentasi adalah untuk mendukung data-data yang sudah didapat dari metode observasi.⁶

Dokumentasi yang peneliti diperlukan dalam penelitian ini dokumentasi yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, dokumen perizinan usaha Pertamina, dokumen system penjualan BBM pada Pertamina (takaran/alat ukur) dan dokumen lainnya yang dianggap perlu dalam menunjang penelitian.

F. Teknis Pengolahan

Teknis pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu hal yang digunakan untuk menjamin bahwa semua hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi telah sesuai dengan data yang sesungguhnya dan memang benar-benar terjadi di lapangan. Pengabsahan data yang dilakukan peneliti ialah dengan Triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber yang ada. Untuk mengolah data yang diperlukan peneliti menggunakan teknik Editing, yaitu data yang diperoleh dari informan dicek kembali, sehingga diketahui data yang diperoleh dapat dimasukkan atau tidak dalam proses penyempurnaan. Adapun teknik triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah yakni sebagai berikut:⁷

⁶ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 75.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2017), 24.

1. Membandingkan apa yang dikatakan dengan kenyataan yang ada dilapangan dengan melihat langsung (observasi) dan memastikannya dengan sumber data yang lain.
2. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dengan cara mengumpulkan kedua hasil data tersebut lalu mengecek kembali kebenarannya dan disesuaikan seperti kenyataannya yang ada.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dilakukan yakni dengan mengumpulkan kedua hasil data tersebut lalu mengecek kembali kebenarannya dan disesuaikan seperti kenyataannya yang ada dilapangan.

G. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Setelah data terkumpul, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dilapangan dengan menggunakan teknik analisis berjalan yakni dengan memaparkan atau mendeskripsikan hasil fenomena yang terjadi dilapangan dengan ketentuan yang seharusnya sesuai dengan masing-masing sub permasalahan yang ada.⁸

Data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan maupun wawancara dianalisis dengan cara menjelaskan dan menguraikan hasil penelitian dalam

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 224.

bentuk kalimat secara terperinci dan sistematis secara induktif. Berkenaan dengan penelitian ini untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, digunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan cara melakukan penelaahan secara mendalam dan komprehensif terhadap hasil penelitian yang kemudian dibandingkan atau dirujuk dengan ketentuan yang termuat dalam aturan hukum baik berdasarkan hukum positif maupun hukum Islam.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, dan sebagai penjajakan terhadap lokasi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan membuat desain proposal yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka meminta persetujuan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dan memohon surat riset kepada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan Pengumpulan dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui dengan pasti penjual mana saja yang menggunakan pertamini. Sehingga peneliti dapat mengetahui pertamini manasaja yang akan menjadi bahan penelitian.

4. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penelitian, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan dihadapan tim penguji Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

